PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 05 Juni 2025 Halaman: 10

Ikuti Jejak Senior

■ Cerita Kapten PSIM Yogyakarta Kantongi Lisensi Kepelatihan

YOGYA, TRIBUN Seiring dengan bertambahnya usia, para pesepakbola mulai memikirkan masa depannya. Hal itu pula yang dirasakan oleh Sunni Hizbullah, kapten PSIM Yogyakarta di Liga 2 2024/2025.

Setelah berhasil membawa klub itu meraih trofi juara Liga 2 sekaligus promosi ke Liga 1, kini Sunni mulai memikirkan masa depannya. Pemain asal Sleman itu berkeinginan untuk menjadi pelatih jika nanti tak aktif lagi sebagai pesepakbola profesional.

Dia ingin meneruskan jejak pelatih idola sekaligus seniornya di dunia sepakbola, Erwan Hendarwanto dan Seto Nurdiyantoro. Kedua nama itu berangkat sebagai pesepakbola dan kemudian menjadi pelatih sepakbola profesional. Dua nama itu juga merupakan pelatih muda ini juga telah menunjukkan prestasi gemilang.

Seto Nurdiyantoro merupakan pelatih yang membawa PSS Sleman meraih Juara Liga 2 2018. Sedangkan Erwan Hendarwanto adalah pelatih yang membawa PSIM Yogyakarta juara Liga 2 2024/2025.

Untuk mewujudkan cita-citanya itu, Sunni kini telah mengantongi lisensi kepelatihan D PSSI. Meski masih aktif sebagai pesepakbola profesional, Sunni juga berencana untuk meningkatkan lisensi kepelatihannya.

"Saya sudah lisensi D kepelatihan, tapi mau ke Lisensi C juga," ujarnya, Rabu (4/6).

Semasa libur kompetisi ini, lanjut Sunni, dirinya selain tetap menjaga kebugaran juga kerap diminta oleh sejumlah sekolah sepakbola (SSB) di Yogyakarta untuk memberikan materi latihan. Hal ini, membuatnya antusias karena bisa mengaplikasikan ilmu yang didapat kepada pesepakbola cilik.

> *Saya ke depannya (kalau sudah pensiun dari pemain) tak mau jauh dari sepakbola.*

"Sedikit belajar sama adik adik SSB. Alhamdulillah bisa aplikasikan ilmu," ulasnya.

Dia menerangkan, pola latihan bagi pesepakbola cilik dan remaja hingga profesional tak sama. Anak-anak SSB harus banyak diberikan latihan dengan bola agar memiliki sentuhan yang bagus terhadap si kulit bundar.

Lanjutnya, dirinya dalam beberapa kesempatan tak hanya melatih di Kota Yogyakarta, namun juga ke Piyungan. Bantul. "Melatih juga diajak ke Piyungan untuk aplikasikan ilmu di SSB. Bagaimana jadi pemain profesional. Saya ke depannya (kalau sudah pensiun dari pemain) tak mau jauh dari sepakbola," ucap pemain berusia 31 tahun itu. **(mur)**



DOK. PSIM YOGYA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 November 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005